

PROPOSAL

PERMOHONAN HIBAH

PENGADAAN CCTV

ELECTRONIC TRAFFIC LAW ENFORCEMENT, PENGADAAN BARANG COMMAND CENTRE, CCTV ONLINE DAN VIDEOTRON

POLRESTABES BANDUNG
KEPADA
PEMERINTAH KOTA BANDUNG
T.A. 2020



BANDUNG, MEI 2019



**PROPOSAL
PERMOHONAN HIBAH
PENGADAAN CCTV
ELECTRONIC TRAFFIC LAW ENFORCEMENT
POLRESTABES BANDUNG T.A. 2020**

I. PENDAHULUAN

1. Umum

- a. Permasalahan lalu lintas di kota Bandung terutama masalah kemacetan lalu lintas sudah merupakan permasalahan seluruh masyarakat, sehingga selalu diperbincangkan dan diangkat ke forum tertentu, baik melalui media cetak dan elektronik, rapat koordinasi lintas sektoral serta pada acara formal dan informasi lainnya, namun hasil yang dicapai belum maksimal sebagaimana harapan pimpinan dan masyarakat.
- b. Kejadian kemacetan lalu lintas tersebut terjadi pada ruas-ruas jalan menuju/memasuki kota Bandung dan lintasan wisata, seperti jalur Pasteur, Setiabudhi, Jalur Cibiru, Jalur Kopo dan Jalur Sudirman serta Jalur Rajawali juga pada ruas jalan dan sekitar pusat-pusat keramaian/perbelanjaan serta disekitar terminal –terminal
- c. Penyebab utama terjadinya kemacetan lalu lintas tersebut adalah kendaraan yang beroperasi pada ruas-ruas jalan sebagaimana disebutkan diatas tidak seimbang dengan sarana jalan, fasilitas parkir dari pusat-pusat perbelanjaan kurang bahkan ada yang tidak memadai sehingga badan jalan dipakai sebagai sarana parkir,

penataan pada lokasi parkir diruas-ruas jalan tertentu tidak tertata dengan baik serta disiplin berlalu lintas pada pengemudi kendaraan terutama para pengemudi angkot masih rendah seperti menaikan dan menurunkan penumpang bahkan ngetem ditempat terlarang juga pada ruas jalan yang padat volume lalu lintasnya tanpa mengindahkan rambu-rambu lalu lintas yang mengakibatkan arus lalu lintas terhambat.

- d. Dalam upaya penanggulangan permasalahan kemacetan lalu lintas dan peningkatan pelayanan masyarakat dibidang lintas serta terciptanya situasi Kamseltibcar lintas yang kondusif diwilayah kota Bandung, Satlantas Polrestabes Bandung dan jajarannya telah menerapkan dengan cara bertindak dan pola penanggulangan 15 jalur Wasdal dalam melaksanakan kegiatan Gatur dan Patroli yang dilaksanakan oleh Unit Opsnal dengan didukung oleh personil Staf dan juga bekerja sama dengan instansi terkait untuk mengevaluasi lokasi rawan permasalahan lalu lintas diwilayah kota Bandung sebagai bahan pertimbangan dalam menetapkan pola penanggulangan waktu yang akan datang.
- e. Selain hal tersebut diatas, Aktifitas masyarakat lainnya yang berdampak kepada berbagai gangguan Kamtibmas terutama yang berkaitan dengan lalu lintas dan keamanan harus dipersiapkan dan diantisipasi sejak awal khususnya dalam kaitannya dengan kepentingan masyarakat yang menggunakan berbagai sarana angkutan darat pada saat menjelang dan setelah Idul Fitri Tahun 2020, dimana biasanya akan terjadi mobilitas besar masyarakat dan kendaraan secara bersamaan dari satu kota / daerah menuju kota /

daerah lainnya, menuju tempat - tempat keramaian, perbelanjaan dan lain - lain;

- f. Hari Raya Natal Tahun 2020 dan Tahun Baru 2021 juga memiliki Potensi Gangguan Keamanan yang harus diantisipasi karena perayaan tersebut dilaksanakan secara universal melalui kegiatan ibadah agama di gereja-gereja serta mobilitas masyarakat di tempat-tempat wisata dan keramaian lainnya. Kegiatan tersebut akan mempengaruhi / meningkatkan mobilitas manusia dan kendaraan dengan menggunakan berbagai sarana angkutan atau sarana transportasi terutama menjelang, pada saat dan setelah Hari Raya Natal Tahun 2020 dan Tahun Baru 2020;
- g. Penyelenggaraan fungsi Kepolisian antara lain Community Policing atau perpolisian masyarakat yang selalu melibatkan berbagai komponen sistem pengamanan dengan saling terkait satu dengan yang lainnya melalui penugasan Polri yang berkesinambungan dan berkelanjutan dalam melaksanakan kerja sama lintas sektoral dan lembaga, baik yang telah dilaksanakan saat ini melalui Forum Pemolisian Masyarakat, maupun di luar yang ada dengan tujuan pembinaan kamtibmas serta membangun persepsi positif masyarakat terhadap Polri di seluruh Indonesia.
- h. Pada Tahun 2019 Polrestabes Bandung memperhatikan salah satu faktor yang memunculkan rasa nyaman adalah keamanan. Kenyamanan tidak akan muncul apabila rasa aman tidak ada. Jadi hal tersebut diatas menjadi hal yang terus berkaitan satu sama lain. Keamanan akan memunculkan rasa nyaman bagi siapapun yang berada di kota tersebut. Adapun salah satu gangguan keamanan yang sering muncul terjadinya adalah keberadaan geng motor di Kota Bandung yang akan selalu diantisipasi dan diwaspadai melalui

berbagai kegiatan Preventif maupun Represif sehingga Rasa aman dapat hadir di Kota Bandung.

2. Maksud dan Tujuan

- a. Maksud permohonan Hibah ini adalah untuk menunjang peningkatan dukungan anggaran Polrestabes Bandung dalam melaksanakan Tupoksi Polrestabes Bandung selain dukungan anggaran dari sumber DIPA Rutin guna meningkatkan berbagai kinerja Polri dalam menyelesaikan berbagai permasalahan serta tantangan yang dihadapi Polrestabes Bandung dalam menjaga dan memelihara kondusifitas masyarakat Kota Bandung pada khususnya dan Kota Bandung pada umumnya pada berbagai bidang permasalahan antara lain bidang lalu lintas dan gangguan kriminalitas dan juga permasalahan yang melibatkan berbagai komponen sistem pengamanan yang saling terkait satu sama lain.
- b. Tujuannya adalah untuk menciptakan kondisi Kota Bandung yang kondusif serta rasa aman masyarakat di Kota Bandung yang terbebas dari segala bentuk gangguan dan ancaman kamtibmas selama tahun 2019.

3. Dasar.

- a. Undang – undang nomor 2 tahun 2002 tentang Kepolisian Negara Republik Indonesia.
- b. Undang – Undang Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah.
- c. Peraturan Pemerintah nomor 2 tahun 2012 tentang Hibah Daerah.
- d. Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 52/PMK.010/2006 tentang Tata Cara Pemberian Hibah kepada Daerah.

- e. Peraturan Kepala Kepolisian Negara Republik Indonesia nomor 7 tahun 2008 tentang Pedoman Dasar Strategi dan Implementasi Pemolisian masyarakat dalam penyelenggaraan tugas Polri.
- f. Peraturan Kepala Kepolisian Negara Republik Indonesia nomor : 9 tahun 2011 tanggal 22 Juni 2011 tentang Manajemen Operasional Kepolisian.
- g. Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 99/PMK.05/2017 tentang Administrasi Pengelolaan Hibah.
- h. Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 13 Tahun 2018 tentang Perubahan Ketiga Atas Permendagri Nomor 32 Tahun 2011 tentang Pedoman Pemberian Hibah dan dan Bantuan Sosial yang bersumber dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah.
- i. Rencana Kerja Polrestabes Bandung Tahun Anggaran 2020.

II. RUANG LINGKUP

Ruang lingkup pembuatan proposal rencana kebutuhan anggaran biaya program kegiatan ini adalah meliputi 7 (tujuh) program sebagai berikut :

1. Program Dukungan Manajemen dan pelaksanaan Tugas Teknis lainnya Polri,
2. Program Dukungan Manajemen dan Teknik Sarpras,
3. Program Pengawasan dan Akuntabilitas Aparatur Kewilayahan,
4. Program Pengembangan Strategi Keamanan dan Ketertiban,
5. Program Potensi Keamanan,
6. Program Harkamtibmas,
7. Program Penyelidikan dan Penyidikan Tindak Pidana.

III. PELAKSANAAN

1. Tilang Berbasis CCTV di Kota Bandung sudah dilaksanakan pada Tanggal 04 Oktober 2017 . Hari pertama dilaksanakan di Jl. Tamblong - Asia Afrika

ditemukan Pelanggar yang tidak memakai Helm pada saat itu juga di cek No Pol Kendaraan yang dipakai sipelanggar kemudian Petugas mendatangi alamat pemilik kendaraan tersebut yang berada di Jl. Balong Gede. Sesampainya di alamat pemilik kendaraan petugas menjelaskan mengenai pelanggaran yang tertangkap oleh Kamera CCTV dan dilakukan Penilangan.

2. Tilang Berbasis CCTV di Kota Bandung sudah Berjalan sekitar 1 tahun, dan ada beberapa kendala yang ada pada pelaksanaan Program Tersebut.

Antara lain :

3. Banyaknya Kendaraan yang sudah di pindah tangankan.
4. Pengecekan kendaraan harus berkoordinasi dengan SAMSAT Polda Jabar sehingga membutuhkan Proses Birokrasi yang cukup Panjang.
5. Mekanisme Tilang Berbasis CCTV yakni :
6. Pelanggar Tertangkap Kamera CCTV
7. Diberitahu melalui ATCS ke Pengeras Suara pada Traffic Light (TL) serta pelanggaran tersebut di Capture dan dikirim ke TMC Satlantas Polrestabes Bandung.
8. Penindakan dengan Tilang dilakukan ketika Pelanggar tidak mengindahkan Himbauan ATCS kemudian TMC memanggil petugas yang berada di Pos Gatur tersebut untuk melakukan penindakan pelanggaran dengan tilang atau mendatangi alamat pelanggar dengan membawa data ranmor pelanggar dan capture CCTV.
9. Tahap pelaksanaan.
 - a. Sasaran Peningkatan Kegiatan Tupoksi Polri di wilayah Hukum Polrestabes Bandung sebagaimana tercantum dalam pelaksanaan program sebagai berikut :
 - 1) Program Dukungan Manajemen dan pelaksanaan Tugas Teknis lainnya Polri.

Menyelenggarakan kegiatan pemenuhan pendukung kegiatan pembinaan serta pelaksanaan kegiatan Humas Polri yang salah satunya dalam bentuk Press Release dengan sasaran ekspose kriminalitas dan kegiatan masyarakat yang terjadi di wilayah hukum Polres Kota Besar Bandung sebagai wujud pelaksanaan keterbukaan informasi terhadap masyarakat Kota Bandung.

2) Program Dukungan Manajemen dan Teknik Sarpras.

Pemeliharaan peralatan Fungsional Polres antara lain : Har Alkomlek, har radio mobile, antene repeater, GPS, har Video conference, har cctv Polrestabes dan Polsek dan har perangkat TSV sebagai bentuk dukungan sarana prasana yang dibutuhkan terhadap pelaksanaan tugas Polri selama ini yang kurang terdukung.

3) Program Pengawasan dan Akuntabilitas Aparatur Kewilayahan.

Penegakan Hukum Anggota Polri dan Pns

Penyelenggaraan pemeriksaan dan pengawasan.

Pengawasan dilaksanakan oleh Tim Pengawas yaitu Bagian Perencanaan, Seksi pengawas dan Seksi Propam Polrestabes Bandung dengan tujuan agar setiap Program Kerja dan pelaksanaan kegiatan yang direncanakan dapat berjalan sesuai dengan harapan serta menekan berbagai pelanggaran dalam pelaksanaan Kinerja Polri.

4) Program Pengembangan Strategi Keamanan dan Ketertiban

Kegiatan pengamanan, penggalangan dan penyelidikan Sat Intelkam Wilayah Hukum Polrestabes Bandung meliputi Ipoleksosbud (Ideologi, Politik, Ekonomi, Sosial dan Budaya) sebagai upaya untuk meningkatkan keamanan masyarakat melalui peranan analisis Intelegen secara cepat, tepat dan akurat

guna mengantisipasi setiap perkembangan Trend Ancaman Perkembangan Kamtibmas yang diperkirakan mungkin timbul selama Tahun 2019.

5) Program Potensi Keamanan

Dalam rangka menciptakan situasi kamtibmas yang aman dan kondusif di wilayah hukum Polrestabes Bandung diperlukan peran aktif masyarakat dalam memelihara keamanan yang kondusif. Sat Binmas melaksanakan sosialisasi Pembinaan dan Penyuluhan kepada Potensi Masyarakat dalam upaya guna mendekatkan Polisi dengan berbagai komunitas masyarakat agar terdorong bekerja sama dengan Kepolisian secara proaktif dan saling mengandalkan untuk membantu tugas Kepolisian dalam menciptakan keamanan dan ketertiban bersama (Community Policing).

6) Program Harkamtibmas

a) Duk Ops

Kegiatan Dukungan Operasional Polrestabes Bandung T.A. 2020 digunakan sebagai dana dukungan operasi (dukops) atau dana taktis atau kegiatan lain baik Operasional maupun Pembinaan yang tidak didukung anggaran di satker Polrestabes Bandung Polrestabes Bandung antara lain Dukungan Pembinaan Satuan Fungsi Polres, pengamanan giat masyarakat juga kegiatan Kepolisian lainnya yang tidak didukung oleh DIPA (di luar rencana kegiatan) pada tahun anggaran yang sama.

b. Operasi Terpusat Ketupat Lodaya 2019

Perayaan Idul Fitri biasanya diwarnai oleh berbagai aktifitas masyarakat antara lain dalam bentuk berkumpul bersama

keluarga dikampung halaman, berbelanja di pusat -pusat pertokoan dan pasar, mendatangi tempat-tempat rekreasi dan lain-lain. Aktifitas masyarakat ini akan berdampak kepada berbagai gangguan Kamtibmas terutama yang berkaitan dengan lalu lintas karena dalam menjalankan kegiatannya masyarakat akan menggunakan berbagai sarana angkutan darat, laut maupun angkutan udara. Pada saat menjelang dan setelah Idul Fitri, dimana masyarakat biasanya bergerak secara bersamaan dari satu kota / daerah menuju kota / daerah lainnya, menuju tempat - tempat keramaian, perbelanjaan dan lain – lain.

c. Operasi Terpusat Lilin Lodaya 2020

Hari Raya Natal Tahun 2020 dan Tahun Baru 2021 oleh masyarakat secara universal dirayakan melalui kegiatan ibadah agama di gereja-gereja serta rekreasi di tempat-tempat wisata dan keramaian lainnya. Kegiatan tersebut akan mempengaruhi / meningkatkan mobilitas manusia dengan menggunakan berbagai sarana angkutan atau sarana transportasi terutama menjelang, pada saat dan setelah Hari Raya Natal Tahun 2020 dan Tahun Baru 2021.

7) Program Penyelidikan dan Penyidikan Tindak Pidana

Digunakan dengan menitikberatkan sasaran pelaksanaan Kegiatan Kepolisian dalam penegakan hukum Kepolisian terhadap tindak pidana/kriminalitas yang terjadi di Kota Bandung sehingga proses terungkapnya suatu tindak pidana dapat memuaskan kebutuhan masyarakat terhadap penyelesaian perkara/kasus hukum serta Kasus-kasus hukum.

10. Tahap pengakhiran.

Konsolidasi, monitoring dan evaluasi terhadap hasil pelaksanaan pada masing-masing Program dan kegiatan yang telah dirancang dan direncanakan yang terwujud dalam bentuk pelaksanaan Tugas Kepolisian baik Operasional maupun Pembinaan serta efek dan manfaat yang timbul dari pelaksanaan kegiatan tersebut dalam rangka mewujudkan Kota Bandung yang Kondusif.

IV. PENGORGANISASIAN

- | | |
|----------------------------------------------------------------|----------------------------|
| 1. Penanggungjawab Kegiatan dan selaku Kuasa Pengguna Anggaran | : Kapolrestabes Bandung |
| 2. Wakil Penanggungjawab Kegiatan | : Waka Polrestabes Bandung |
| 3. Penanggung Pengamanan Kegiatan Masyarakat | : Kabag Ops |
| 4. Penanggung Jawab Sarpras TI | : Kasie Ti Pol |
| 5. Penanggung Jawab Waskat | : Kasie Propam |
| 6. Penanggung Jawab Lidik/Sidik TP. | : Kasat Reskrim & Narkoba |
| 7. Penanggung Jawab Potkam | : Kasat Binmas |
| 8. Penanggung Jawab Strakamtib | : Kasat Intelkam |

V. RENCANA ANGGARAN DAN BIAYA (RAB)

Rencana anggaran dan biaya pengadaan CCTV Electronic Traffic Law Enforcement di 12 (Dua Belas) Titik Wilayah Hukum Polrestabes Bandung, adapun usulan dari proposal CV Newtronic Solution untuk 2 (Dua) titik CCTV E-Tle dibutuhkan anggaran sebesar Rp. 3.606.328.863,- (Tiga Milyar Enam Ratus Enam Juta Tiga Ratus Dua Puluh Delapan Delapan Ratus Enam Puluh Tiga Rupiah) (Dokumen Proposal Terlampir) sehingga untuk 12 (Dua Belas) titik memerlukan anggaran sebesar Rp @12 X Rp. 3.606.328.863 = **Rp. 21.637.973.178,- (Dua Puluh Satu Milyar Enam Ratus Tiga Puluh Tujuh Juta Sembilan Ratus Tujuh Puluh Tiga Ribu Seratus Tujuh Puluh Delapan Rupiah)**. Adapun rencana lokasi pemasangan

CCTV sbb :

1. Simpang JL. Moch. Toha – Soekarno Hatta (Diarahkan ke Selatan Jl. Moch. Toha);
2. Simpang Jl. Buahbatu – Soekarno Hatta (Diarahkan ke Barat Jl. Soekarno Hatta);
3. Simpang Jl. Ibrahim Adji – Soekarno Hatta (Diarahkan ke Selatan Jl. Terusan Ibrahim Adji);
4. Simpang Jl. Ir. H. Djuanda – Diponegoro (Diarahkan ke Timur Jl. Diponegoro);
5. Simpang Lima Asia Aftika (Diarahkan Ke Selatan Jl. Karapitan);
6. Simpang Jl. Asia Afrika – Otista (Diarahkan ke Selatan Jl. Otista);
7. Simpang Jl. Peta – Otista (Diarahkan ke Timur Jl. Peta);
8. Simpang JL. PP.45 – Sriwijaya (Diarahkan ke Barat Jl. PP.45);
9. Simpang Jl. Talagabodas – PP.45 (Diarahkan ke Timur Jl. PP.45);
10. Simpang Jl. Laswi – Sukabumi (Diarahkan ke Selatan Jl. Laswi);
11. Simpang Jl. Merdeka – Aceh (Diarahkan ke Utara Jl. Merdeka)
12. Simpang Jl. Merdeka – RE. Martadinata (Diarahkan ke Timur Jl. RE. Martadinata).

Berikut Rincian Biaya sbb :

NO	ITEM DAN SPESIFIKASI BARANG	JUMLAH	HARGA SATUAN	JUMLAH HARGA	
RECORDING & MONITORING SYSTEM					
1.	Traffic Camera Capture unit	2	UNIT	123.349.039	246.698.078
2.	Traffic Signal Light Detector	2	UNIT	25.355.994	50.711.989
3.	Checkpoint Camera Capture unit	2	UNIT	122.320.101	244.640.201
4.	Speed Radar unit	2	UNIT	185.052.194	370.104.388
5.	LED Supplement Light	12	UNIT	17.134.928	205.619.131
6.	Flash Supplement Light	3	UNIT	34.579.037	103.737.110
7.	Flash Supplement Light IR	3	UNIT	43.524.851	130.574.553
8.	Hoop & brackets	26	UNIT	2.138.047	55.589.216
9.	Terminal server	3	UNIT	67.754.550	203.263.650
10.	Normal Camera Varifocal	2	UNIT	13.749.413	27.498.826
11.	SUS Bracket	2	UNIT	857.758	1.715.515
12.	Platform software video license	6	UNIT	1.565.525	9.393.149
	Platform software lane license	12	UNIT	13.089.006	157.068.072
13.	1. Software: iVMS 8600 Base Module (Base package+2 ANPR/road lanes +2 Normal Video), More than Base package software costs need to be ordered through license(VMS-8600) 2. Hardware: hot-plug backplane/Intel• Xeon™ Silver 4110 (2.1G, 8C/16T, 9.6GT/s)x1/8G RDIMM x 2, 2666MT/s RDIMMS, ECC x2/1TB SATA 3.5 x2, 3.5" Enterprise SATA 7.2k HDDs/H330 RAID Controller with RAID 1/up to 8 x 3.5 SAS/SATA HDD/1GbEx4/Redundant Power/Sliding Rails/2U/H330/DVD/Raid 1 default/ Pre-Activated Microsoft• Windows Server 2016 Standard (64-bit)/3 Years Dell Pro Support Plus Service. 3. DVD(NMS software/Installation guide) 4. European standard power cable by default(mark in the SAP system if customer need other standard power cable):	1	UNIT	298.193.805	298.193.805
14.	4U, Single controller, 180 Ch(2Mbps)Record+playback with IPSAN mode, 320 Ch(2Mbps)Record+playback with Direct steaming mode, 24 HDD(SATA), Redundant powersupply, SAS expansion ark support with MiniSas Interface	1	UNIT	153.045.771	153.045.771
15.	HOD for Hybrid SAN, storage for 2 weeks	24	UNIT	9.468.144	227.235.456
16.	Workstation Client	4	UNIT	18.550.863	74.203.454
17.	Printer HP Colour	4	UNIT	2.685.375	10.741.500
18.	Control Panel	4	UNIT	7.323.750	29.295.000
19.	Platform dan Server ETLE *	1	UNIT	735.000.000	735.000.000
				TOTAL 1	3.334.328.864
TING, INSTALASI & SUPPORT MATERIAL					
1.	Biaya cable Instalasi, Testing & Comissioning & terminasi camera traffic	4	LOTS	16.125.000	64.500.000
2.	Prasarana On Site and Coordination fee	1	LOTS	100.000.000	100.000.000
3.	Support Material	4	LOTS	5.375.000	21.500.000
4.	Tsang Pole arm 6 mtr	4	LOTS	21.500.000	86.000.000
				TOTAL 2	272.000.000
1 (Satu) Titik					3.606.328.864
Total Lokasi @12 Titik X 3.606.328.864,-			GRAND TOTAL	21.637.973.178,-	

Pengadaan Barang Command Centre, CCTV Online dan Videotron

Ide dan gagasan terobosan inovasi kreatif bidang pelayanan publik yang berbasis teknologi informasi muncul dari Kapolres Kota Besar Bandung KOMISARIS BESAR POLISI IRMAN SUGEMA, S.I.K, M.H. dengan membuat terobosan kreatif melalui inovasi yang membantu tugas kepolisian serta meningkatkan kondusifitas keamanan dan ketertiban di Kota Bandung, bekerja sama dengan *pihak ketiga* yang bergerak dibidang teknologi informasi dengan spesialisasi pada perangkat lunak untuk keperluan bisnis, akademis dan pemerintahan.

Perangkat Command Center, CCTV Online Terintegrasi Dan Videotron Aula Polrestabes Bandung ditujukan penggunaan dan pemasangannya diantaranya pada:

- 1) *Command Center* Polrestabes Bandung,
- 2) CCTV ONLINE pada 9 Polsek Zona Barat,
- 3) CCTV ONLINE pada 9 Polsek Zona Timur,
- 4) CCTV ONLINE pada 10 Polsek Zona Tengah,
- 5) CCTV Pos Pengamanan Stationer Polrestabes Bandung,
- 6) Videotron Aula Polrestabes Bandung.

a. Sumber Keuangan

Untuk membangun Command Center, CCTV Online Terintegrasi dan Videotron Aula Polrestabes Bandung dilakukan kerjasama antara Polres Kota Besar Bandung dengan Pihak Ketiga dengan memberikan semua fasilitas yang ada di ruang *Command Center* dan Polsek Jajaran yang direncanakan dalam bentuk hibah pengadaan barang dari Pemerintah Kota Bandung dengan nilai keseluruhan sebesar Rp.11.923.530.000,- (**sebelas miliar sembilan ratus dua puluh tiga juta lima ratus tiga puluh juta rupiah**) sedangkan untuk *maintenance* dan operasional *connection* ditanggung oleh Polres Kota Besar Bandung. Adapun biaya pengadaan peralatan 1 (satu) paket Command Center, CCTV Online Terintegrasi dan Videotron Aula Polrestabes Bandung diantaranya:

- 1) Paket *Command Center* sebesar Rp.4.665.930.000,- (**empat miliar enam ratus enam puluh lima juta sembilan ratus tiga puluh ribu rupiah**) terdiri dari:

NO	URAIAN	VOLUME	SATUAN
	KEBUTUHAN COMMAND CENTER		
1	TV Wall Ukuran 3,5 M Tayoni	5	Set
2	Video Control 9 Segmen	6	Unit
3	PC Gaming 10 Tera untuk 3 Monitor	6	Unit

4	Kabel HDMI 10 Meter	44	Buah
5	Kabel Listrik 2x2,5	30	Rol
6	Terminal Listrik 6 Lubang	60	Buah
7	Steker	20	Buah
8	Kabel Tis	60	Pak
9	Isolasi	30	Buah
10	Rak TV Wall	4	Buah
11	Renovasi Commad Center	1	Titik
12	Jasa Instalasi dan Setting	2	Set

- 2) Paket CCTV Polsek Jajaran sebesar Rp.5.135.160.000,- (*lima miliar seratus tiga puluh lima juta seratus enam puluh ribu rupiah*) terdiri dari:

NO	URAIAN	VOLUME	SATUAN
KEBUTUHAN COMMAND CENTER			
1	IP Camera Dahua 16 @ 30 Polsek	960	Unit
2	NVR 16 Chanel POE @ 30 Polsek	60	Unit
3	Hardisk 2 TB x 4 Buah @ 30 Polsek	120	Unit
4	HUB Poe 8 Port x 4 @ 30 Polsek	120	Unit
5	Kabel UTP Cat6 4 Rol @ 30 Polsek	120	Rol
6	Konektor RG 45 4 pak @ 30 Polsek	120	Pak
7	TV 42 in Monitor @ 30 Polsek	30	Unit
8	Kabel Tis 20 @ 30 Polsek	600	Pak
9	Kleman Kabel 20 @ 30 Polsek	600	Pak
10	Kabel Listrik 2x2,5 x 4 Rol @ 30 Polsek	120	Rol
11	Terminal Listrik 6 Lubang 8 @ 30 Polsek	240	Buah
12	Steker 8 @ 30 Polsek	240	Buah
13	Jasa Instalasi dan setting @ 30 Polsek	30	Set

- 3) Biaya Command Center, CCTV Online Terintegrasi Dan Videotron Aula Polrestabes Bandung Tahun ke-2 sebesar Rp.1.400.000,- (*satu juta empat ratus ribu rupiah*) terdiri dari:

- Biaya registrasi ulang
- Biaya abodemen dan perawatan jaringan
- Baterai *main* Command Center, CCTV Online Terintegrasi Dan Videotron Aula Polrestabes Bandung
- Baterai *wristwatch* Command Center, CCTV Online Terintegrasi Dan Videotron Aula Polrestabes Bandung/unit

- 4) Videotron Aula

Paket Videotron Polres sebesar Rp.2.121.040.000,- (*dua miliar seratus dua puluh satu juta empat puluh ribu rupiah*) terdiri dari:

NO	URAIAN	VOLUME	SATUAN
----	--------	--------	--------

KEBUTUHAN COMMAND CENTER			
1	Videotron Indoor P3.91	36	M2
2	Dudukan Rak Videotron	36	M2
3	Jasa Instalasi Videotron	36	M2
4	Pemasangan KWH	60000	Watt
5	Jasa Instalasi Listrik	36	M2

VI. PENUTUP

Demikian pengajuan proposal permohonan Hibah T.A. 2020 mengenai :
 Pengadaan CCTV Elektronik Traffic Law Enforcement, Pengadaan Barang Command Centre, CCTV Online dan Videotron dengan Jumlah Total **Rp. 33.561.503.178 (Tiga Puluh Tiga Miliar Lima Ratus Enam Puluh Satu Juta Lima Ratus tiga ribu seratus tujuh puluh delapan rupiah)** kepada Pemerintah Kota Bandung ini dibuat sebagai bentuk pertanggung jawaban Polrestabes Bandung kepada Pemerintah Kota Bandung dalam melengkapi administrasi guna memfasilitasi dan mengakomodir kebutuhan Dukungan Anggaran guna mendukung pelaksanaan Tugas Pokok dan Fungsi Kepolisian di Wilayah Hukum Polrestabes Bandung meliputi Program Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis lainnya Polri, Program Sarana dan Prasarana Aparatur Polri, Program Pengawasan dan Akuntabilitas Aparatur Polri, Program KAMSELTIBCAR (Keamanan, Keselamatan, Ketertiban dan Kelancaran) Lalu Lintas yang terselenggara di Wilayah Hukum Polrestabes Bandung Tahun 2019 dengan hasil jumlah angka pelanggaran dan laka Lantas menurun.

Bandung, Mei 2019

KEPALA KEPOLISIAN RESOR KOTA BESAR
 BANDUNG



[Handwritten Signature]

IRMA SUGEMA, S.I.K., M.H.
 KOMISARIS BESAR POLISI NRP 71070351